

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Perkembangan Koperasi yang berfungsi sebagai penggerak ekonomi rakyat perlu memiliki jaringan bisnis dan kemampuan bersaing yang kuat untuk menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang mungkin muncul dimasa depan. Peningkatan Koperasi ditujukan untuk mengembangkan Koperasi agar menjadi lebih maju, mandiri, dan lebih luas dimasyarakat. Penjenisan Koperasi diatur dalam pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menyebut bahwa jenis Koperasi kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Salah satu jenis koperasi menurut golongan usahanya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP), adalah salah satu jenis Koperasi yang memiliki usaha tunggal untuk menampung simpanan anggota dan melayani pinjaman.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya dalam penyediaan layanan keuangan kepada anggotanya. Keberadaan KSP menjadi solusi alternatif bagi masyarakat yang memerlukan akses permodalan dengan persyaratan yang lebih fleksibel dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Namun, untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memastikan kesejahteraan anggotanya, KSP harus memiliki kinerja keuangan yang sehat.

Analisis kinerja keuangan KSP dapat dilakukan melalui berbagai rasio keuangan, dua diantaranya adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan KSP dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Rasio ini penting kerana mencerminkan kemampuan KSP untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan. Sementara rasio profitabilitas mengukur efisiensi KSP dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik KSP dalam mengelola aset dalam modalnya untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya mencerminkan tingkat kesejahteraan anggota koperasi.

Studi mengenai analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan KSP dari tahun 2019 hingga 2023 sangat relevan. Dalam periode ini, banyak faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan KSP, seperti kondisi ekonomi makro, dan regulasi pemerintah. Misalnya, pandemic COVID-19 yang melanda pada tahun 2020 memberikan tantangan besar bagi KSP dalam menjaga stabilitas keuangan dan layanan kepada anggota. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio-rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan finansial KSP, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui berapa lama perkembangan komersial koperasi dari tahun ke tahun, dan juga efisiensi administrasi koperasi. Jika kita mengetahui tingkat perubahan finansial pada modal yang dibagikan, keuntungan dan sisa keuntungan (SHU), kita dapat mengetahui keadaan atau prospek koperasi di masa depan.

Menurut Harahap (2016) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan melibatkan

penggunaan berbagai rasio untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas. Rasio keuangan yaitu perbandingan antara dua item keuangan yang relevan, seperti laba bersih dengan penjualan, utang terhadap modal sendiri, atau likuiditas dengan kewajiban.

Menurut Weston dalam Kasmir (2019: 129), mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan akan mampu membayar hutang atau kewajiban tersebut terutama hutang dan kewajiban yang sudah jatuh tempoh.

Menurut Darmawan (2020:103) rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas menajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Litamahuputty (2021). Hasil penelitiannya menunjukan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha “Gita Bahari” berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas berada pada kategori tidak sehat. Sedangkan rasio profitabilitas koperasi berada pada kategori sehat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tolong (2020) Hasil penelitiannya terhadap analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam pada koperasi Suka Damai yaitu tahun 2013 sampai 2017 pada umumnya baik artinya sudah memenuhi kriteria yang sangat bagus perkembangan risiko likuiditas,

solvabilitas, profitabilitas pada KSP Suka Damai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Cabang Baumata Tahun 2019-2023"

### **1.2.Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menjadi rumusan masalah penelitian adalah pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam tahun 2019-2023.

### **1.3.Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka menjadi persoalan penelitian yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Cabang Baumata tahun 2019-2023?
- 2) Bagaimana rasio profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam Cabang Baumata 2019-2023?

### **1.4.Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Cabang Baumata tahun 2019-2023.

- 2) Untuk mengetahui rasio profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Cabang Baumata tahun 2019-2023.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademik**

Secara akademik diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, khusus bagi jalur minat akuntansi keuangan tentang analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam.

##### **2. Manfaat Praktisi**

Sebagai bahan pemikir pemerintah dan masyarakat untuk dapat mengetahui analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam.